KEJUARAAN PENCAK SILAT NASIONAL

SD Muh Sapen Raih 6 Medali

KR-Istimewa

Siswa SD Muhammadiyah Sapen peraih medali.

YOGYA (KR) - Tim Pencak Silat SD Muhammadiyah Sapen berhasil meraih 6 medali, terdiri dari 4 emas dan 2 perak di kejuaraan pencak silat tingkat nasional 'Jakarta Pencak Silat Nasional Championship (JKTC) 2021' yang dilaksanakan secara virtual, belum lama ini. Kejuaraan diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) bekerjasama dengan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) dan diikuti 2.345 altet beprestasi dari perguruan pencak silat di berbagai daerah di Indonesia.

Tiga medali emas Tim SD Muhammadiyah Sapen diraih di kategori tunggal tangan kosong oleh Nur Ahsan Khaitami, Akma Maula Irsyad, Nayla Khairunnisa. Satu lagi medali emas diraih di kategori ganda tangan kosong oleh Nur Ahsan Khaitami-Afifa Kaleh. Sedangkan medali perak diraih oleh Afifa Kaleh Mochtar (untuk kategori tunggal tangan kosong) dan Nayla Khairunnisa-Afifa Kaleh Mochtar (kategori ganda tangan kosong).

Ayu Nirmala Sari, Pembina Pencak Silat Tapak Suci SD Muhammadiyah Sapen, merasa bangga dan sangat mengapresiasi prestasi anak didiknya dalam kejuaraan yang sangat bergengsi ini. "Prestasi yang dicapai bukan bersifat instan, tetapi melalui perjuangan yang cukup panjang melalui latihan-latihan dan kedisiplinan berlatih anak didik yang dilakukan secara terencana dan teratur," ungkap Yunir sapaan akrabnya.

Menurut Yunir, prestasi ini merupakan puncak dari prestasi-prestasi sebelumnya dalam kejuaraan pencak silat tapak suci dan menjadi energi positif di awal tahun sebagai nutrisi dan motivasi untuk meraih prestasi-prestasi berikutnya dalam event atau kejuaraan pencak silat lainnya.

JKTC yang dirintis sejak 2013 digelar sebagai cara untuk memasyarakatkan pencak silat. Dengan menggandeng Kemenpora, panitia penyelenggara ingin bela diri dan olahraga asli Indonesia ini bisa menghasilkan bibit potensial. **(Dev)-d**

RAIH KEMENANGAN PERTAMA

Permainan PSS Belum Sesuai Harapan

BANDUNG (KR) - PSS Sleman berhasil meraih kemenangan pertamanya di Piala Menpora 2021 Grup C. Kamis (1/4) sore, tim asuhan Dejan Antonic berhasil mengatasi perlawanan Persik Kediri dengan skor 1-0 di Stadion Si Jalak Harupat Bandung.

Gol kemenangan Laskar Sembada dilesakkan striker asing, Nicolas Veles pada menit 10. Torehan ini menjadi kemenangan pertama PSS sejak ditangani Dejan Antonic. PSS pun membuka peluang untuk lolos ke babak berikutnya. PSS kini menempati urutan ketiga klasemen sementara dengan koleksi 4 poin di bawah Madura United dengan poin yang sama di urutan kedua. Madura United, Kamis (1/4) ditahan Persela Lamongan dengan skor 1-1. PSS pun tinggal menyisakan satu laga melawan pemuncak klasemen sementara Grup C, Persebaya Surabaya.

Dejan Antonic, Pelatih Kepala PSS usai laga mengaku bersyukur timnya dapat memenangkan pertandingan. Kemenangan yang sangat penting bagi PSS untuk menjaga asa melaju ke babak delapan besar.

"Kita bisa mendapat tiga poin untuk hari ini. Pertandingan yang sangat penting sekali untuk kita. Cukup berat karena kita memang butuh hasil," ujar Dejan Antonic dalam Post Match Press Conference usai pertandingan melawan Persik.

Diakui pemain asal Serbia ini, permainan Wahyu Sukarta dan kawan-kawan telah meningkat dibandingkan laga sebelumnya. Hanya saja, hal tersebut masih jauh dari harapan dan masih membutuhkan banyak suntikan perbaikan.

"Dari performance, kita sudah perbaiki sedikit demi sedikit. Namun memang masih jauh dan harus terus diperbaiki. Tapi dari kebugaran dan semangat, mereka sudah berikan semuanya untuk tim dan puji Tuhan kita bisa dapat tiga poin," sambung Dejan.

Di laga melawan Persik, Dejan membuat perubahan komposisi pemain. Termasuk memainkan Adi Satryo di posisi penjaga gawang menggantikan Ega Rizky. Ia bermain cukup meyakinkan dan menghindarkan PSS dari kebobolan. "Adi dapat kesempatan dan saya pikir dia main bagus sekali, juga percaya diri. Ini penting untuk pemain muda," tegas Dejan.

Adi Satryo merupakan rekrutan baru PSS di musim 2021. Adi memang punya potensi besar, karena usianya yang masih muda. Ia pun bertekad untuk selalu tampil maksimal saat mendapatkan kesempatan sebagai kiper utama.

"Alhamdulillah saya bisa bermain dan membawa kemenangan untuk tim. Saya dan teman-teman akan bekerja lebih keras lagi ke depannya," ujar Adi Satryo. **(Yud)-d**

GELAR PERTEMUAN DENGAN DISDIKPORA

NPC Yogya Fokus Penambahan Atlet

YOGYA (KR) - National Paralympic Committee (NPC) Kota Yogyakarta menggelar pertemuan dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta, Rabu (31/3) lalu. Dalam pertemuan tersebut penambahan atlet penyandang disabilitas atau paralimpian akan lebih dimaksimalkan.

Ketua Umum (Ketum) NPC Yogyakarta, Yudi Sugiyanto kepada *KR* di Yogya, Kamis (1/4) mengatakan, dalam pertemuan tersebut dibahas secara tuntas semua rencana program kerja yang akan dilaksanakan oleh NPC Yogyakarta. "Intinya dalam pertemuan tersebut, kami menyampaikan rencana program kerja kami di tahun 2021 ini," jelasnya.

Dari semua program kerja yang disampaikan, salam satu program utama yang akan dilakukan dan mendapatkan bantuan secara khusus dalam pelaksanaan oleh Disdikpora Kota Yogyakarta adalah penambahan jumlah atlet. Upaya penambahan ini mendapat dukungan dari Disdikpora karena sejalan dengan program yang ada di dimilikinya.

"Dalam kesempatan tersebut Disdikpora menyatakan kesiapannya untuk membantu dalam melakukan penambahan atlet. Karena memang selama ini kami terkendala dalam penambahan atlet. Nantinya, dinas akan membantu kami mencari bibit-bibit atlet paralimpian melalui guru-guru olahraga di sekolah-sekolah di Kota Yogya, baik yang swasta atau negeri," jelasnya.

KR-Istimewa

Pertemuan NPC Kota Yogya dengan Bidang Pemuda dan Olahraga (Pora) Disdikpora Kota Yogya.

Dengan digandengnya guru-guru olahraga di Kota Yogyakarta tersebut, ke depan diharapkan akan memudahkan NPC Kota Yogya dalam merdapatkan atlet-atlet baru guna tampil di sejumlah ajang di level DIY atau bahkan nasional. Pasalnya, selama ini pembibitan atau penambahan atlet menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi NPC Kota Yogyakarta.

Selain membahas program penambahan atlet, dalam pertemuan tersebut juga dibahas mengenai persiapan NPC Kota Yogyakarta menuju pelaksanaan Pekan Paralympic Daerah (Peparda) DIY tahun 2022 mendatang serta Kejuaraan Daerah (Kejurda) NPC DIY pada tahun 2021 ini. Guna menyiapkan atlet-atletnya, dukungan dana dari Pemkot Yogyakarta juga telah didapat.

Untuk tahun ini, NPC Kota Yogya sudah mendapatkan kepastian besaran dana sebesar Rp 350 juta untuk melaksanakan kegiatannya. **(Hit)-d**

O2SN SD-SMP GUNUNGKIDUL DIBUKA

630 Atlet Berebut Trofi Kadisdikpora

KR-Endar Widodo

Plt Kadisdikpora membuka O2SN SD-SMP di Gedung Kesenian Wonosari.

WONOSARI (KR) - Sebanyak 630 atlet dari 17 cabang olahraga (Cabor) berebut trofi Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Gunungkidul dalam event Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Acara dibuka oleh Plt Kadisdikpora Ir Eddy Praptono MSi di Gedung Kesenian yang terletak di Kalurahan Baleharjo, Kapanewon Wonosari, Kamis (1/4).

Acara dihadiri Kabid Pemuda dan Olahraga (PO) Irfan Ratnadi SIP MAP, sebagian kepada sekolah dan tamu undangan lainnya. Kabid PO Disdikpora Gunungkidul Irfan Ratnadi melaporkan, O2SN mempertandingkan 17 cabang olahraga, masing-masing, renang, dansa, pencak silat, catur, tenis meja, kempo, bulutangkis, tenis lapangan, karate, taekwondo, bolavoli, sepakbola, sepak takraw, bridge, kasti, kids atletik dan senam.

Olimpiade akan berlangsung sampai 10 April, dengan lokasi pertandingan tersebar di Kota Wonosari. "Para juara mendapatkan piagam penghargaan dan trofi Kadisdikpora," tambahnya. **(Ewi)-d**

HOME TURNAMENT BULUTANGKIS BBC

Raffi Rehansyah Juara 1 Kelas Pemula A

BANTUL (KR) - M Raffi Rehansyah R, menyabet juara 1 (kelas pemula A) dalam Home Turnament Persatuan Bulutangkis Bantul Badminton Club #2 2021. Pada final di GOR Balai Desa Pleret Bantul, Raffi mengalahkan Faisal dengan skor 42-33 (sistem rally point). Sebelumnya di semifinal, Raffi mengkandaskan perlawanan sengit Nabil dengan skor 42-28.

KR-Haryadi

Raffi dan Riffa diapit pelatih PB BBC.

Prestasi yang diraih anak pertama pasangan Harun Al Rosyid-Retno ini tergolong cukup bagus, karena baru berlatih intensif selama tiga bulan terakhir. Sebelumnya, Raffi pernah berlatih sekitar setahun lalu tetapi harus berhenti karena pandemi Covid-19. Di samping memiliki bakat dalam olahraga tepok bulu, prestasi Raffi tidak lepas dari dukungan sang ayah yang juga sebagai pemain bulutangkis.

Saat ini Raffi bergabung di Persatuan Bulutangkis Bantul Badminton Club (PB BBC) di bawah asuhan pelatih Reza Subaktia, Ilham Al Qindi, Irfan Agus dan Andreas Kristiantono. Seminggu dua kali Raffi digenjot oleh pelatih-pelatih bertangan dingin di GOR Balai Desa Pleret, ditambah dengan latihan fisik di Lapangan Kanggotan, Pleret. Bantul. "Saya ingin meraih prestasi lebih tinggi lagi," ujar Raffi kepada *KR*, Kamis (1/4).

Bagi keluarga Harun Al Rosyid-Retno, prestasi yang diraih putra pertamanya itu cukup membanggakan. Semua dicapai melalui kerja keras, latihan rutin yang tak pernah berhenti seminggu dua kali (teknik) dan saru kali (fisik). Selain Raffi, dalam home turnament itu adiknya, Riffa juga meraih prestasi lumayan, yakni juara 3 (kelas putri). **(Hrd)-d**

Bayern Munchen Bidik Son Heung-min

MUNCHEN (KR) - Bintang Tottenham Hotspur asal Korea Selatan, Son Heung-min, masih alot dalam negosiasi kontrak baru dengan klub Premier League itu. Situasi tersebut membuat klub raksasa Bundesliga, Bayern Munchen, mencoba untuk mendapatkan tandem Harry Kane itu.

Son Heung-min telah menjadi bagian yang sangat penting bagi Tottenham Hotspur. Bersama Harry Kane, Son memang menjadi andalan lini depan tim asuhan Jose Mourinho pada musim ini.

Son Heung-min sudah membela klub London Utara itu sejak 2015. Ia dibeli oleh Tottenham dari klub Bundesliga, Bayer Leverkusen. Ketika itu Tottenham menggelontorkan 25 juta euro untuk bisa mendapatkannya. Saat ini Son Heung-min masih punya kontrak bersama Tottenham hingga 2023. Namun, Tottenham tengah mencoba bernegosiasi untuk bisa mengikat Son Heung-min dengan kontrak baru karena tidak ingin kehilangan pemain berusia 28 tahun itu.

Tottenham telah menyodorkan kontrak dengan durasi lima tahun kepada Son. Mantan pemain Hamburg SV itu akan mendapatkan gaji 200 ribu pounds perpekan jika meneken kontrak yang ditawarkan Tottenham. Namun, seperti dikutip dari Football Insider, Son Heung-min belum memberikan jawaban atas tawaran kontrak tersebut. Son dikabarkan tengah mempertimbangkan tawaran itu matang-matang karena tengah berada dalam periode emas dalam kariernya.

Masih dari sumber yang sama, Bayern Munchen tertarik memulangkan Son Heung-min kembali ke Bundesliga. Jika tidak ada kesepakatan antara Tottenham dan Son Heung-min, maka Bayern Munchen siap memberikan tawaran kontrak kepadanya. Bayern Munchen punya banyak stok pemain berposisi winger. **(Ben)-d**

KR-twitter.com

Son Heung-min

KONI KABUPATEN MAGELANG

Gali Patriot Olahraga di Semua Desa

MAGELANG (KR) - Kabupaten Magelang saat ini memiliki dua atlet internasional di cabang olahraga sepakbola, yakni Bagas dan Bagus, warga Desa Pancuran Mas Kecamatan Secang. Kini KONI Kabupaten Magelang, terus menggali bibit terpendam untuk menemukan olahragawan berprestasi lainnya.

"Yang memiliki pontensi sebenarnya masih banyak. Hanya belum menemukan saja. Kini saatnya, KONI Kabupaten Magelang turun untuk mencarinya," kata Camat Srumbung, Khoirul Anwar pada acara pembentukan Koordinator Olahraga Kecamatan (KOK) yang selenggarakan KONI Kabupaten Magelang Rabu (31/3) kemarin.

Sekretaris KONI Kabupaten Magelang, Agung Nugroho menambahkan, olahraga harus disiplin, kalau tidak disiplin susah mencari prestasi. Disampaikan, jika pihaknya sudah bertemu Bupati membicarakan soal pengembangan olahraga. Menurutnya, Bupati Magelang, Zaenal Arifin titip salam untuk para Kepala Desa. Di sisi lain Bupati berharap Kades ikut berperan memajukan olahraga. "Olahraga bisa mempersatukan bangsa," katanya.

Disampaikan jika pihaknya sudah keliling ke sejumlah desa dan kecamatan. "Ternyata banyak potensi olahragawan. Di Tegalrejo ada atlet Taekwondo yang pernah bertanding ke tiga negara dengan biaya secara mandiri oleh orangtuanya," ungkapnya.

Mantan camat itu menambahkan, keberhasilan olahragawan bisa mengubah jalan hidup. Seperti pemain sepakbola Bagas dan Bagus kini sudah mengubah jalan hidupnya. "Sekarang kehidupannya sudah berubah walau belum bekerja," katanya.

Ditegaskan, jika salah satu tugas KONI adalah mencari olahragawan, mencarikan pelatih dan mempertandingkan. **(Bag)-d**